

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Yuliani Safitri,

Beni Suhendra Winarso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Email : Yuliani2909@Gmail.Com.

ABSTRACT

This study entitled "FACTORS THAT INFLUENCE STUDENT MOTIVATION in entrepreneurship" This research was conducted with the aim to motivate students to entrepreneurship after graduation for many students after graduation thinking to work in companies or state agencies because they do not know the difficulty of working with others sometimes they are only concerned with the status of a respectable job to generate income. Variables used consisted of Successful Self, will the Risk Tolerance, Freedom at Work. The population in this study were all students at the University of Ahmad Dahlan who has been taking entrepreneurship, the sample used in this study as many as 56 samples using convenient sampling, The research data was obtained by distributing questionnaires to the respondents.

These results indicate that the success of themselves had no effect on student motivation in entrepreneurship, risk tolerance will be a positive influence on the motivation of students in entrepreneurship and self-determine their success positively affects student motivation in entrepreneurship. This is evidenced by the results of multiple linear regression, namely the success of self (X_1) $0.082 > 0.05$ so that H_1 is rejected, the tolerance of the risks (X_2) $0.014 < 0.05$ so that H_2 is accepted, and the freedom to work (X_3) $0,020 < 0,05$ so the H_3 received.

Keywords: *Personal success, will the Risk Tolerance, Freedom Works performance.*

Pendahuluan

Pada Era Globalisasi akhir-akhir ini persaingan mendapatkan pekerjaan semakin sulit karena saat ini Indonesia sudah memberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN sehingga banyak pekerja-pekerja Asing yang datang ke Indonesia untuk bekerja. Hal ini mengakibatkan semakin meningkatnya pengangguran di Indonesia. Banyak pengangguran yang berasal dari non terdidik dan terdidik, pengangguran terdidik itu sendiri menurut Badan Pusat Statistik (BPS) selama Februari 2017 hingga Februari 2018 tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1,13 persen dibandingkan Februari 2017 dari 5,18 persen menjadi 6,31 persen dan pengangguran dari lulusan diploma I/II/III juga naik sebesar 1,04 persen dari 6,88 persen menjadi 7,92 persen (Tirto, 2018). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka banyak sekali pengangguran terdidik setiap tahunnya oleh karena itu perlu diarahkan untuk tidak hanya sebagai pencari pekerjaan namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan bisnis atau biasa kita sebut dengan berwirausaha (*Entrepreneurship*).

Entrepreneurship adalah suatu kegiatan yang membuat orang tidak ketergantungan kepada orang lain karena memiliki kebebasan dalam menentukan bisnisnya sendiri, bebas membuat jadwal operasionalnya, dan bebas menentukan besarnya laba. Menjadi *entrepreneur* dapat membantu perekonomian negara karena di Indonesia sendiri masih sedikit yang menjadi *entrepreneur* sehingga Indonesia jauh tertinggal dari negara maju menurut Presiden RI Bapak. Jokowi hampir di setiap negara maju memiliki standar diatas 14% penduduknya yang menjadi *entrepreneur*. Sementara di Indonesia sendiri baru 3,1 % penduduknya yang menjadi *entrepreneur*. Artinya Indonesia perlu percepatan untuk membangun Indonesia maju dengan berwirausaha (Kompas, 2018). Kawasan Asia Pasifik rasio kewirausahaan dibandingkan penduduk di Indonesia hanya 1:83 sedangkan di Filipina 1:66, Jepang 1:25 bahkan Korea

kurang dari 20 berdasarkan rasio secara Internasional, rasio unit usaha ideal adalah 1:20 (Suryana & Bayu, 2011).

Banyak instansi Pendidikan yang menerapkan jiwa kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi. Tujuannya agar dapat memotivasi mahasiswanya untuk berwirausaha setelah lulus kuliah karena banyak mahasiswa setelah lulus kuliah berfikir untuk bekerja di perusahaan atau instansi negara karena mereka belum mengetahui sulitnya bekerja bersama orang lain yang terkadang mereka hanya mementingkan status pekerjaan yang terhormat untuk menghasilkan pendapatan. Salah satu instansi yang menawarkan adalah Universitas Ahmad Dahlan dari tujuh Universitas di Indonesia yang akan bekerjasama dengan empat kampus Eropa untuk membangun pertumbuhan kewirausahaan dan ketujuh kampus di Indonesia salah satunya Universitas Ahmad Dahlan dan empat perguruan tinggi Eropa akan membuat kerjasama yang disebut Growing Indonesia Triangular

Approach (GITA) proyek ini didanai oleh Erasmus, sebuah komisi di Uni Eropa yang mendukung berbagai kegiatan dalam bidang Pendidikan, pelatihan, pemuda, dan olahraga. Melalui proyek GITA tujuh perguruan tinggi di Indonesia akan menjadi sebagai tempat bagi akademis, mahasiswa, alumni, startup, dan perusahaan-perusahaan. (Okenews, 2019). Dari tujuh perguruan tinggi di Indonesia dua perguruan tingginya ada di Yogyakarta yaitu Universitas Islam Indonesia dan Universitas Ahmad Dahlan. Khusus jurusan akuntansi konsentrasi kewirausahaan hanya ada di Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia belum menerapkan mata kuliah konsentrasi kewirausahaan pada jurusan akuntansinya. Hal ini tertera pada web resmi UII accounting.uui.ac.id yang menjelaskan bahwa konsentrasi pada jurusan akuntansi adalah Teknologi Informasi, Pengauditan, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Perpajakan & Sektor Publik, Akuntansi Syariah. Konsentrasi kewirausahaan yang ada di Universitas Ahmad Dahlan

mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan usaha dan diberi pinjaman modal oleh Bank Kampus. Jadi mahasiswa yang telah memilih konsentrasi kewirausahaan ingin mencoba memulai usaha untuk melatih *Skill* Kewirausahaan. Sehingga dari tahun ke tahun motivasi Mahasiswa untuk berwirausaha semakin meningkat.

Berdasarkan data yang didapat dari pihak Univeristas Ahmad Dahlan Fakultas Ekonomi dan Bisnis mahasiswa yang mengambil mata kuliah konsentrasi kewirausahaan semakin meningkat terhitung dari tahun 2015 terdaftar 18 mahasiswa, tahun 2016 terdaftar 21 mahasiswa, tahun 2017 terdaftar 58 mahasiswa, dan di tahun 2018 terdaftar 93 mahasiswa yang mengambil mata kuliah konsentrasi kewirausahaan dalam setiap tahunnya selalu meningkat seperti pada table dibawah ini.

Tabel 1. 1

Mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Kewirausahaan

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Peningkatan
2016	21 Mahasiswa	11%
2017	58 Mahasiswa	30,5%
2018	93 Mahasiswa	48,9%

Sumber:Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD

Motivasi sangat berperan bagi mahasiswa untuk memberikan pengetahuan agar melanjutkan usaha yang telah dibangunya untuk menjadi *entrepreneur*. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yaitu keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja. Atkitson (2004) dalam penelitian Supeni & Putra (2015) menyatakan bahwa keberhasilan diri menjadi penggerak bagi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhanya untuk berhasil serta menjauhi suatu kegagalan. Jika seseorang memiliki kebutuhan tinggi untuk berhasil, maka orang tersebut akan bekerja keras dan tekun belajar. Oleh karena itu dikatakan berhasil

apabila sudah menjalankan usaha yang diinginkan dengan bekerja keras untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman berharga sehingga bisa dijadikan suatu tolak ukur untuk mencapai keberhasilan usaha. Toleransi akan risiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diinginkan, semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain berisiko (Susanto, 2000). Maksudnya disini jika seseorang percaya dengan kemampuan dirinya sendiri, maka semakin besar pula keyakinan terhadap dirinya untuk mendapatkan hasil dari keputusan yang telah diambil dan percaya kepada dirinya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain berisiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah cara kerja sesuai dengan kemauan namun bisa mendapatkan penghasilan, bekerja tidak terikat dengan kontrak sehingga bebas dari aturan atau jam kerja formal tetapi tetap menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab Menurut Widyarini dan Sugiarto (2014). Menurut Indarti (2008) mahasiswa yang berkeinginan berwirausaha menjadi awal lahirnya wirausaha-wirausaha muda dimasa depan.

Penelitian ini penting dilakukan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu berwirausaha yang telah dipelajari dalam praktek mendirikan suatu usaha. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Ahmad Dahlan yang objeknya mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan mereplikasi penelitian Hariawan (2017), sehingga judul dalam penelitian ini FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Metodelogi Penelitian

Gambaran umum objek penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan komponen dan kemudahan untuk mendapatkannya, maka sampel yang terpilih sebanyak 56 sampel Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, 2016: 19). Statistik deskriptif data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Deskriptif Responden

Deskriptif responden dalam penelitian ini menggambarkan atau mendiskripsikan usia, jenis kelamin,

semester, jurusan dan fakultas dalam bentuk persentase sebagai berikut:

a. Usia

Deskriptif usia dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan usia responden. Deskriptif usia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Deskripsi Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18	4	7,1
19	15	26,8
20	6	10,7
21	2	3,6
22	19	33,9
23	10	17,9
Total	56	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa usia responden 18 tahun berjumlah 4 orang (7.1%), usia responden 19 tahun berjumlah 15 orang (26,8%), usia responden 20 tahun berjumlah 6 orang (10,7%), usia responden 21 tahun berjumlah 2 orang (3,6%), usia responden 22 tahun berjumlah 19 orang

(33,9%), usia responden 23 tahun berjumlah 10 orang (17,9%).

b. Jenis Kelamin

Deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan jenis kelamin responden. Deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	14	25,0
Perempuan	42	75,0
Total	56	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang (25%), jenis kelamin perempuan berjumlah 42 orang (75%). Jadi sebagian besar yang termotivasi berwirausaha adalah perempuan.

c. Semester

Deskriptif semester dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan semester

responden. Deskriptif semester dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Deskriptif Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
3	20	35,7
5	5	8,9
7	7	12,5
9	24	42,9
Total	56	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa mahasiswa semester 3 berjumlah 20 orang (35,7%), mahasiswa semester 5 berjumlah 5 orang (8,9%), mahasiswa semester 7 berjumlah 7 orang (12,5%), mahasiswa semester 9 berjumlah 24 orang (42,9%).

d. Jurusan

Deskriptif jurusan dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan jurusan responden. Deskriptif jurusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Deskriptif Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	30	53,6
Biologi	6	10,7
Ilmu Komunikasi	1	1,8
Manajemen	1	1,8
Pendidikan Bahasa Inggris	1	1,8
PGSD	10	17,9
Psikologi	5	8,9
Sastra Inggris	1	1,8
Teknik Informatika	1	1,8
Total	56	100,0

berjumlah 1 orang (1,8%), mahasiswa jurusan Teknik Informatika berjumlah 1 orang (1,8%).

e. Fakultas

Deskriptif fakultas dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fakultas responden. Deskriptif fakultas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Deskriptif Fakultas

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi berjumlah 30 orang (53,6%), mahasiswa jurusan Biologi berjumlah 6 orang (10,7%), mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi berjumlah 1 orang (1,8%), mahasiswa jurusan Manajemen berjumlah 1 orang (1,8%), mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris berjumlah 1 orang (1,8%), mahasiswa jurusan PGSD berjumlah 10 orang (17,9%), mahasiswa jurusan Psikologi berjumlah 5 orang (8,9%), mahasiswa jurusan Sastra Inggris

Fakultas	Frekuensi	Persentase
FAST	6	10,7
FEB	31	55,4
FKIP	11	19,6
FSBK	2	3,6
FTI	1	1,8
Psikologi	5	8,9
Total	56	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa mahasiswa fakultas FAST berjumlah 6 orang (10,7%), mahasiswa fakultas FEB berjumlah 31 orang (55,4%), mahasiswa fakultas FKIP berjumlah 11 orang (19,6%), mahasiswa fakultas FSBK berjumlah 2 orang (3,6%),

mahasiswa fakultas FTI berjumlah 1 orang (1,8%), mahasiswa fakultas Psikologi berjumlah 5 orang (8,9%).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif total jawaban kuesioner berfungsi untuk memberikan gambaran nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari total jawaban variabel independent keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja, variabel dependen Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Statistik total jawaban kuesioner dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Jawaban Kuesioner

Variabel	Jumlah	Min	Max	Rata-Rata	Deviasi Standar
Motivasi Berwirausaha	56	16	38	29,82	3,819
Keberhasilan Diri	56	7	35	28,16	4,067
Toleransi akan Risiko	56	6	29	22,86	3,250
Kebebasan bekerja	56	4	20	14,12	2,711

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Uji Kualitas Data

Uji validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Valid artinya data-data yang diperoleh dengan penggunaan alat dapat menjawab tujuan penelitian. Mengukur validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r tabel dan r hitung, jika r hitung > r tabel maka jawaban kuesioner valid (Ghozali, 2016: 52).

Variabel Keberhasilan Diri (X₁)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Diri (X₁)

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,2221	0,763	Valid
2.	0,2221	0,810	Valid
3.	0,2221	0,693	Valid
4.	0,2221	0,585	Valid
5.	0,2221	0,557	Valid
6.	0,2221	0,725	Valid
7.	0,2221	0,654	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk nomor 1

sampai 7, sehingga 7 item Tabel 4.9

pertanyaan yang dipakai pada variabel keberhasilan diri dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Variabel Toleransi akan Risiko (X₂)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Toleransi akan Risiko (X₂)

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,2221	0,767	Valid
2.	0,2221	0,684	Valid
3.	0,2221	0,563	Valid
4.	0,2221	0,609	Valid
5.	0,2221	0,734	Valid
6.	0,2221	0,793	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk nomor 1 sampai 6, sehingga 6 item pertanyaan yang dipakai pada variabel toleransi akan risiko dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Variabel Kebebasan dalam Bekerja (X₃)

Hasil Uji Validitas Variabel Kebebasan dalam Bekerja (X₃)

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,2221	0,567	Valid
2.	0,2221	0,671	Valid
3.	0,2221	0,807	Valid
4.	0,2221	0,759	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk nomor 1 sampai 4, sehingga 4 item pertanyaan yang dipakai pada variabel kebebasan dalam bekerja dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,2221	0,417	Valid
2.	0,2221	0,570	Valid
3.	0,2221	0,746	Valid
4.	0,2221	0,732	Valid
5.	0,2221	0,230	Valid
6.	0,2221	0,556	Valid

7.	0,2221	0,618	Valid
8.	0,2221	0,684	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk nomor 1 sampai 8, sehingga 8 item pertanyaan yang dipakai pada variabel Motivasi mahasiswa dalam Berwirausaha dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk mengukur keandalan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner menurut Kusumo dan Setiawan (2016). Pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan

nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali 2007: 46).

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai minimum	Cronbach Alpha	Keterangan
Keberhasilan Diri	0,60	0,799	Reliabel
Toleransi akan Risiko	0,60	0,770	Reliabel
Kebebasan bekerja	0,60	0,658	Reliabel
Motivasi berwirausaha	0,60	0,718	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh pernyataan yang ada pada instrument penelitian layak digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel. Pertanyaan-pertanyaan telah memenuhi persyaratan realibilitas yaitu nilai *cronbach Alpha* (α) 0,60.

Pembahasan

Hipotesis pertama

Berdasarkan Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda didapatkan hasil H_{a1} ditolak, yang artinya keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha. Keberhasilan diri

dimasa lalu bukan menjadi ukuran seseorang termotivasi berwirausaha, melainkan perkiraan risiko dan keuntungan yang menjadi tolak ukur seseorang untuk menjalankan sebuah usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengujian Regresi Linear Berganda didapatkan hasil H_{a2} diterima, artinya toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini diduga karena Toleransi akan risiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diinginkan, semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain berisiko (Susanto, 2000). *Entrepreneur* mampu menerima risiko yang bisa

datang kapan saja dan menjadikanya sebuah pelajaran untuk terus mengembangkan ide kreatif dan percaya kepada dirinya sendiri akan risiko yang telah diambil (Kusumo dan Setiawan, 2016). Sehingga terkadang risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memutuskan untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hariawan (2017), Sari (2013), Mahesa dan Rahardja (2012), Anastia (2013), Widiastuti (2016). yang menyatakan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil pengujian Regresi Linear berganda didapatkan hasil H_{a3} diterima, artinya kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi dalam berwirausaha. Menurut Widyarini dan Sugiarto (2014) menyatakan kebebasan dalam bekerja adalah sebuah cara kerja sesuai dengan kemauan namun bisa mendapatkan penghasilan, bekerja tidak terikat

dengan kontrak sehingga bebas dari aturan atau jam kerja formal tetapi tetap menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Seorang yang memiliki jiwa *entrepreneur* yang kuat mereka akan lebih tertarik untuk membentuk suatu usaha karena dengan membentuk usaha mereka dapat merealisasikan ide kreatif yang mereka punya, bekerja yang tidak di atur oleh atasan mempunyai waktu luang bersama keluarga dan tidak terikat kontrak dalam bekerja oleh suatu instansi atau perusahaan. namun mempunyai penghasilan sehingga mempunyai kepercayaan diri dalam menjalankan usaha (Widyarini dan Sugiarto, 2014). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hariawan (2017), Sari (2013), Mahesa dan Rahardja (2012), Kusumo dan Setiawan (2016), Anastia (2013), Widiastuti (2016). yang menyatakan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan risiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Keterbatasan

1. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa keberhasilan diri tidak berpengaruh, mungkin karena pengambilan sampel yang

sedikit dan keterbatasan waktu peneliti.

2. Penelitian ini mendapatkan R-Square sebesar 0,588 sehingga masih ada variabel lain yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

Saran

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan dengan memperbanyak sampel yang diambil.
2. Bagi peniliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat menambah variabel lain.

Daftar Pustaka

- Anastia, Pramita Wahyu. 2013. *Pengaruh Personal Attributes dan Personal Environment Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. Economic Education Analysis Journal.*
- Cleopatra, Maria. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi*

Belajar. Jurnal Matematika Formatif (5(2), Hal.168-181.

Doughlas, E. J. dan Sheperd, D. A. 1999. *Entrepreneurship as a Utility Maximizing Response. Journal of Business Venturing. Vol 15 No 3, pp. 231-251.*

Ghazali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Dengan Program Spss IBM Spss 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Dengan Program Spss IBM Spss 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Dengan Program Spss IBM Spss 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariawan, Ferry. 2017. *Analisis Faktor Yang Memotivasi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa. Seminar Nasional Hasil*

- Penelitian Universitas Mahesa, Aditya Dion dan Edy Kanjuruhan Malang. Rahardja. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro *Journal of Management*, Vol 1, No 1, Hal 130-137.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 23, No.4, 369-384.
- Musianto, Lukas S. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 4, No 2, 123-136.
- Kuwado. 2018. *Donwlod jumlah Entrepreneur di Indonesia jauh di bawah negara maju, ini kata jokowi*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/05/17261391/jumlah-entrepreneur-di-Indonesia-jauh-di-bawah-negara-maju-ini-kata-Jokowi>. Diakses 12 mei 2019.
- Praag, C. M. dan Cramer, J. S. 2001. *The Roots of Entrepreneurship and Labor Demand: Individual Ability and Low Risk*. *Economica*. Vol 68 No 269, pp. 45-62.
- Kusumo, Wilyanto Kartiko dan Wawan Setiawan. 2016. *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Yang Berkeinginan Wirausaha*. *Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18 No. 1.
- Rhs. 2019. *7 Kampus ini akan dijadikan pusat pencetak pengusaha baru*. *okenews*. <https://news.okezone.com/read/2019/06/21/65/2069076/7-kampus-ini-akan-dijadikan-pusat-pencetak-pengusaha-baru>. Diakses 10 September 2019.

- Sari, Indah Purnama. 2013. *Menjadi Wirausaha Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Bangkalan*. Vol 1, No. 1.
- Santoso, Mego Edi. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan*. Skripsi Universitas Ahmad Dahlan.
- Sicca, Shintaloka. Pradita. 2018. *BPS: Pengangguran Lulusan Universitas Naik 1,13 Persen*. Tirto.id: <https://tirto.id/bps-pengangguran-lulusan-universitas-naik-113-persen-cJ3h>. Diakses 12 Mei 2019.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No.1, 73-82.
- Supeni, Retno Endah dan Fiki Kurdianto Putra. 2015. *Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. Segmen Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 11, No 2.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Susanto, Adi. (2000). *kewirausahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Widiastuti, Erni. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Vol. 11, No. 1, 52-63.

Widyarini dan Sugiarto. 2014.

*Pengaruh Kebebasan Dalam
Bekerja, Lingkungan
Keluarga Dan Keberanian
Mengambil Resiko Terhadap
Minat Berwirausaha (Studi
Pada Mahasiswa Muamalat
Fakultas Syariah Dan Hukum
Uin Suka Yogyakarta). Az
Zarqa', Vol. 6 No. 2.*

